

KEGIATANNYA DINILAI BERAGAM

Presiden Apresiasi Jambore Nasional XI



Presiden Joko Widodo (kanan) menyapa Kakwarda DIY GKR Mangkubumi dan peserta lain pada Jambore Nasional Gerakan Pramuka di Buperta, Cibubur, Jakarta, Jumat (19/8).

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan Jambore Nasional

(Jamnas) XI Tahun 2022. Apresiasi tersebut disampaikan Kepala Negara setelah mengunjungi para pramuka penggalang

di Bumi Perkemahan dan Graha Wisata Pramuka Cibubur, Jumat (19/8).

Turut mendampingi Presiden dalam kunjungan tersebut Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali dan Ketua Kwartir Nasional (Kwamas) Gerakan Pramuka Budi Waseso. Sebagai informasi, Jamnas XI Tahun 2022 telah dilakukan sejak 14 Agustus lalu yang juga bertepatan dengan Hari Pramuka Ke-61.

Jamnas tahun ini diikuti pramuka penggalang dari seluruh kabupaten/kota di tanah air dengan rentang usia 11-15 tahun. Selain itu, Jamnas juga diikuti peserta dari luar negeri.

Presiden Jokowi menilai, kegiatan Jamnas tahun ini sangat baik, karena beragam kegiatan dapat diikuti para pramuka penggalang. "Saya kira kegiatannya sangat beragam. Keterampilan ada, teknologi, alam dan budaya. Saya kira sangat bagus," ujar Presiden. (Sim)-f

KPU-Pemda

bemusuhan karena berada di pihak yang berbeda kubu dan partai. Masyarakat menginginkan kemajuan dan kemartabatan bangsa, bukan menjadikan Pemilu sekadar ajang perebutan kekuasaan semata," terang Sultan.

Menurut Sultan, suasana nyaman dan aman sudah semestinya dibangun layaknya suasana sebuah Keluarga Besar Masyarakat Yogyakarta yang berbudaya dan berkeadaban. Mewujudkan kampanye yang berbudaya adalah dengan mengendalikan tim sukses dan massa partai, agar menghindari intrik dan intimidasi, provokasi, pelecehan, ujaran kebencian, berita bohong, politik identitas dan politik uang,

ataupun pencemaran nama baik. "Kalau pola ini diikuti, niscaya gejala sosial yang mewarnai proses Pemilu di DIY dapat diminimalisir. Karena itu saya berharap, jika ada potensi pelanggaran, sengketa, dan perselisihan hasil Pemilu, sebelum menjadi tak terkendali, hendaknya KPU atau Bawaslu daerah tidak segan-segan meminta bantuan Pemda yang memiliki jaringan sampai ke pelosok desa," ungkap Sultan.

Sedangkan Ketua KPU Pusat Hasyim Asy'ari menyatakan, mendorong Pemda DIY melakukan pendataan kependudukan secara tuntas. Hal itu berkaitan penggunaan data sebagai verifikasi daftar pemilih

Sambungan hal 1

tetap (DPT). Sehingga tidak ada calon pemilih yang tercecer maupun adanya DPT ganda. Hal itu penting karena basis DPT berdasarkan domisili yuridis berdasarkan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Sementara itu, Ketua KPU DIY, Hamdan Kumiawan mengungkapkan, nota kesepakatan ini merupakan sebuah iktihari untuk membangun sinergitas pemangku kepentingan Pemilu di wilayah DIY. Hal ini tentu bertujuan untuk mencapai kesuksesan dalam seluruh penyelenggaraan tahapan Pemilu dan juga Pilkada, mengingat tantangan penyelenggaraan ke depan yang semakin besar dan semakin kompleks. (Ria)-d

Catatan

PSS mencoba mengambil inisiatif serangan. Menghentikan, PSS justru diketuk gol cepat Persib. Maung Bandung unggul melalui gol David da Silva. Berawal kombinasi apik sayap kanan, umpan silang Febri Haryadi dengan mudah disambar David Da Silva di muka gawang Jandia Eka Putra. Tim tamu unggul 0-1.

PSS berusaha membalas. Namun, pertahanan Persib yang digawangi dua bek tangguh, Nick Kuipers dan Achmad Jufriyanto tak mudah tembus. Penjagaan ketat pada Hokky Caraka tak memudahkan lini tengah PSS memanjakan pemain Tim Nasional (Timnas) U-19 tersebut.

PSS tak mendapatkan peluang untuk mencetak gol hingga pertengahan babak pertama. Laskar Sembada baru mendapatkan peluang pada menit 31. Todd Ferre berhasil lepas dari kawalan lini belakang Persib dan mengirim cut back terarah pa-

da Komarudin. Sayang, tembakan Komarudin masih melambung di atas mistar gawang I Made Wirawan.

PSS, sejatinya tampil dominan dan menguasai bola. Trio lini tengah, Ze Valente, Dave Mustaine dan Jihad Ayoub cukup mampu memenangi duel di barisan tengah. Tak banyak umpan menusuk ke kotak penalti PSS. Tallyson Duarte pun tangguh menahan gerak Ciro Alves maupun David da Silva.

Awal babak kedua, Seto Nurdiantoro, tak melakukan perubahan. Ke-11 pemain pertama masih bertahan. Barulah pada pertengahan babak, PSS mencoba berbenah. Boaz Salossa dan Miftahul Hamdi dimainkan untuk menambah daya gedor.

Boaz menggantikan Hokky Caraka, sementara Miftahul Hamdi masuk menggantikan Komarudin. PSS nampak lebih gregat. Miftahul Hamdi beberapa kali

Sambungan hal 1

mencoba bergerak dari sisi sayap untuk masuk ke kotak penalti Persib.

Tak lama berselang, tiga tenaga baru dimainkan Seto. Gelandang serang pengatur serangan diubah dengan masuknya Fandi Eko Utomo dan Arlan Agma. Mychell Chagas pun dimainkan untuk menggantikan Todd Ferre. Namun perubahan itu tak berdampak signifikan terhadap permainan di tengah lapangan. Tak banyak peluang tercipta. Kemenangan Persib pun bertahan hingga pertandingan usai.

Di lima pertandingan yang telah dijalani musim ini, kekalahan ini menjadi yang kedua bagi PSS. Parahnya, semuanya terjadi di Stadion Maguwaharjo. Sebelumnya, PSS takluk dari tim tamu, PSM Makassar pada laga pembuka. PSS pun baru mengemas lima poin dalam lima pertandingan. PSS nampak lebih seimbang. (Yud)-f

Suluh

Jika pengertian kebudayaan bersifat relatif maka pengertian peradaban lebih menunjuk pada kebudayaan yang luhur, adiluhung, agung dan mulia. Menurut Koentjaraningrat (1990) kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, sistem perilaku, dan benda-benda hasil karya manusia yang menjadi milik diri melalui proses belajar. Jika demikian definisinya maka korupsi dan bahkan terorisme juga merupakan kebudayaan. Sebab, seorang koruptor juga punya gagasan yang melandasi tindakan korupnya. Teroris bahkan memiliki ideologi yang sistematis yang melandasi aksi-aksinya. Artinya, kebudayaan itu bersifat relatif.

Karena itu tepat jika Keistimewaan Yogyakarta lebih dikategorikan sebagai peradaban. Keistimewaan Yogyakarta masa kini mewarisi dan melanjutkan peradaban Mataram di masa silam yang luhur. Bukan hanya diawali dari peradaban luhur pada era Sultan Hamengku Buwono I tetapi juga peradaban sebelumnya di era kejayaan Sultan Agung. Bahkan, Yogyakarta mewarisi juga peradaban era Mataram kuna yang bahkan bukti fisiknya seperti Candi Prambanan masih berdiri kokoh hingga sekarang.

Jika kebudayaan itu relatif maka perad-

aban yang menunjuk pada kebudayaan adiluhung menggambarkan kehidupan masyarakat yang makmur dan sejahtera. Demikianlah Keistimewaan Yogyakarta semestinya diidealkan sebagai masyarakat berbudaya tinggi yang makmur dan sejahtera. Dalam konteks sejarah permulaannya, Ngayogyakarta Hadiningrat itu nagari yang makmur. Sejarahwan MC Ricklefs (2008: hal 232) mencatat bahwa Sultan Hamengku Buwono I wafat pada Maret 1792 pada usia kira-kira 80 tahun setelah menjadikan Yogyakarta sebagai sebuah kerajaan yang makmur, permanen, dan kuat.

Menarik jika tema Peringatan Satu Dasawarsa UUK 2012-2022 menekankan bahwa Keistimewaan Yogyakarta adalah penerang (suluh) peradaban. Artinya sejarah, status, dan kewenangan istimewa DIY menjadi penerang bagi jalannya pembangunan peradaban itu. Pembangunan adalah proses panjang yang dijangkau setahap demi setahap. Dengan adanya suluh itu maka kita tidak lagi buta, kita menjadi tahu arah, bisa mendeteksi jalan mana yang harus ditempuh, bisa melihat ada hambatan-hambatan apa di depan kita, dan bisa merencanakan perjalanan secara akurat

menuju target yang akan dicapai.

Substansi Suluh Keistimewaan itu perlu ditekankan dalam peringatan satu dekade UUK ini. Cahaya terang perayaan, gelar, dan pertunjukan tentu saja penting sebab Keistimewaan Yogyakarta pula digambarkan dan di branding. Tetapi kita juga butuh cahaya pemikiran, bukan hanya riuhnya perayaan. Kita butuh terang perenungan, bukan hanya gelora gelar. Kita butuh sinar perencanaan, bukan hanya gemerlap pertunjukan.

Apalagi momentum sedasawarsa UUK ini juga merupakan akhir masa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY 2017-2022 dan awal dari periode RPJMD 2022-2027. Dan sampai sepuluh tahun ini, Keistimewaan Yogyakarta menghadapi banyak tantangan mulai dari pandemi, konflik etnis, hingga intervensi KPK yang membongkar-bongkar kebusukan kita. Ke depan ada lebih banyak tantangan termasuk ancaman bencana megatsunami pantai selatan yang terus-menerus diingatkan BMKG. Kita perlu suluh untuk mengevaluasi diri, melihat ke depan, dan melanjutkan perjalanan. (Penulis adalah pakar Keistimewaan Yogyakarta)-d

28 AGUSTUS KICK OFF LIGA 2

PSIM Tergabung di Grup Tengah

YOGYA (KR) - PSIM Yogya dipastikan akan tergabung dalam grup tengah pada ajang kompetisi Liga 2 musim 2022/2023. Di grup ini, Laskar Mataram harus menjalani persaingan ketat karena bersaing dengan tim-tim asal Pulau Jawa yang memiliki kekuatan berimbang untuk memperebutkan tiket promosi ke Liga 1 musim depan.

Di grup ini, PSIM Yogya harus bersaing dengan Persekabup Kabupaten Bandung, FC Bekasi City, PSCS Cilacap, Persekat Tegal, Persipa Pati, Persipaj Jepara, Nusantara United, Gresik United, dan Persela Lamongan. "Bermain di wilayah tengah sudah sesuai dengan prediksi kami, dan memang sudah tepat berdasarkan letak geografis PSIM di antara klub-klub lain," ungkap Manajer Tim PSIM Yogya, Farabi Firdausy dalam keterangan resmi, Jumat (19/8). Sedangkan di grup barat terdiri dari tim Semen Padang FC, Persiraja Banda Aceh, PSMS Medan, PSDS Deli Serdang, Karo United, PSPS Riau, Sriwijaya FC, PSKC, dan Persewang Serang.

Untuk grup timur terdiri dari Persipal, Kalteng Putra, Persewar, Persiba, Persipura Jayapura, PSBS, PS Deltras Sidoarjo, Putra Delta Sidoarjo, dan Sulut United.

Dikemukakan Farabi, meski

sudah sesuai dengan prediksi karena posisi geografis, Farabi mengaku pembagian grup ini perlu disikapi dengan kesiapan tim karena persaingan akan sangat ketat dan tidak mudah. Terlebih di musim ini manajemen memang target promosi ke Liga 1 "Di mana pun dan siapa pun lawannya, tim ini harus siap karena tidak ada yang mudah di Liga 2,"ujarnya.

Lebih lanjut Farabi menambahkan, setelah pembagian grup telah diumumkan, manajemen PSIM Yogya berharap segera membeberkan jadwal resmi untuk liga musim ini. "Kami juga berharap PT LIB segera merilis jadwal secara lengkap selain memastikan sepakmula pembukaan 28 Agustus ini,"imbuh Farabi.

Sementara itu pemain

PSIM Yogya, Sunni Hizbullah mengaku tidak mempermasalahkan pembagian grup tersebut. Menurut Sunni, tergabung di grup mana pun seluruh penggemar Laskar Mataram saat ini sudah sangat siap untuk bersaing memperebutkan tiket promosi ke Liga 1. "Terkait pembagian grup Liga 2, menurut saya pribadi tergabung di grup mana saja PSIM Yogya sangat siap," tandasnya.

Di musim ini, Sunni mengaku akan siap membawa tim ini untuk bersaing memperebutkan 3 tiket promosi ke Liga 1 musim depan. "Apalagi dengan modal latihan beberapa bulan terakhir dan uji tanding dengan tim selevel dan level diatas kita, chemistry antar pemain juga sudah mulai padu," ujar Sunni optimis. (Hit)-f



Tim PSIM Yogya siap menggarungi kompetisi Liga 2 musim 2022/2023 dengan tergabung di Grup Tengah.

KPK

MA Puntodewo, Kabid Jabatan dan Penilaian Kinerja BKD Ady Gunawan, Dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) selaku panitia seleksi jabatan tahun 2021 Tuhana dan mantan Sekda Pemalang selaku pannel jabatan tahun 2021 Mohamad Arifin.

Selain itu, Agus Gunawan Oesman selaku pannel jabatan tahun 2021, dan Dosen Universitas Pancasakti Tegal selaku pannel jabatan tahun 2021 Diryo Suparto, subkoordinator jabatan bidang jabatan dan penilaian kinerja BKD Pemalang Joko Priyono, Musdalifah selaku PNS, Sekretaris DPRD Pemalang Sodik Ismanto dan Kepala Dinas Kesehatan Pemalang Yulies Nuraya.

Sambungan hal 1

Kemudian saksi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pemalang Raharjo, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Moh Ramdon dan Muhammad Ade Sulaiman selaku sopir.

Tersangka yang diduga sebagai penerima suap adalah MAW dan Adi Jumal Widodo (AJW) dari pihak swasta atau Komisaris PD Aneka Usaha (PD AU). Sementara itu, empat tersangka yang diduga pemberi suap yakni Slamet Masduki (SM), Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemalang Sugiyanto (SG), Kepala Dinas Kominfo Pemalang Yanuaris Nitbani (YN) dan Kepala Dinas PUPR Pemalang Mohammad Saleh (MS). (Ful)-f

Putri

Dari hasil penyidikan tersebut, jelas Brigjen Andi Rian, dilakukan sejumlah pemeriksaan hingga tadi malam (Kamis malam) sampai Jumat pagi. Penyidik melakukan konfrontir untuk menjelaskan peran Putri Candrawathi dalam kasus tersebut. "Tadi juga sudah disampaikan Bapak Ketua Tim Khusus, Ibu PC sudah ditetapkan sebagai tersangka," kata Andi.

Brigjen Andi menyebutkan, pemeriksaan terhadap Putri Candrawathi sudah dilakukan sebanyak tiga kali. Kemudian, Kamis (18/8), dijadwalkan pemeriksaan, tetapi Putri tidak hadir dan melayangkan surat keterangan sakit dari dokter serta meminta untuk istirahat selama tujuh hari. Kemudian, tanpa kehadiran Putri, penyidik melakukan gelar perkara untuk menetapkan sebagai tersangka.

"Berdasarkan dua alat bukti, yang pertama keterangan saksi, kemudian bukti elektronik berupa CCTV, baik yang ada di Saguling maupun yang ada di dekat TKP," papar Andi.

Rekaman CCTV atau DVR

Sambungan hal 1

yang diperoleh di Pos Satpam Kompleks Polri Duren Tiga, ujarnya, menjadi bagian dari barang bukti tidak langsung yang menjadi petunjuk Putri Candrawathi berada di lokasi kejadian sejak di rumah pribadi di Jalan Saguling III sampai Rumah Dinas Duren Tiga Nomor 46.

"Dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menjadi perencanaan pembunuhan Brigadir Yoshua," tegas Andi.

Terhadap Putri Candrawathi, penyidik menetapkan sebagai tersangka dengan Pasal 340 KUHP subsidier Pasal 338 KUHP juncto Pasal 55 dan Pasal 56 KUHP.

Dalam perkara ini, total ada lima tersangka. Empat tersangka lainnya, adalah Irjen Pol Ferdy Sambo, suami Putri Candrawathi, Bharada Richard Eliezer (Bharada E), Briпка Ricky Rizal (Briпка RR) dan Kwat Ma'aruf. (Ant/Obi)-f



Table with weather forecast for Saturday, August 20, 2022, including location, time, weather conditions, temperature, and humidity.



Stara Asrita Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

NEGARA Indonesia telah bebas dari penjajahan kurang lebih selama 77 tahun. Semua bidang kehidupan bangsa diharapkan memiliki peran masing-masing dalam menciptakan kemerdekaannya.

Perempuan Setara, Perempuan Merdeka

Termasuk juga bagi para perempuan Indonesia yang memiliki sejarah cukup sulit dalam mengaktualisasikan diri. Dalam rangka mengisi kemerdekaan perempuan seharusnya memiliki ruang dan kesempatan yang sama untuk memajukan negara. Kesetaraan gender adalah salah satu wujud kemerdekaan yang diinginkan oleh perempuan.

Kesetaraan dapat dibentuk mulai dari hal kecil, misalnya pelibatan perempuan di keluarga dalam memutuskan suatu masalah. Perempuan juga seharusnya diberikan kesempatan untuk menyuarakan pendapat di masyarakat, tempat kerja, lingkungan pertemanan hingga ruang publik. Hal yang cukup sulit dirubah di Indonesia saat ini adalah masih kuatnya

budaya patriarki yang lebih mengedepankan laki-laki di semua lini. Konstruksi masyarakat tersebut masih belum dapat terbantahkan karena seringkali dikaitkan dengan agama mayoritas di Indonesia.

Makna kemerdekaan bagi perempuan adalah terpenuhinya hak dasar sebagai manusia pada umumnya. Artinya perempuan tidak lagi harus merasa takut bahkan apatis ketika berada di suatu lingkungan. Perlindungan terhadap perempuan dapat dimulai dengan beberapa hal, pertama hak bebas dari ancaman, diskriminasi dan kekerasan. Menurut data dari Komnas Perempuan, sepanjang tahun 2021 laporan kasus kekerasan berbasis gender mengalami peningkatan sebanyak 50% dibanding tahun

2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan masih rentan mengalami penyesuaian.

Hak kedua adalah adanya rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Beberapa perempuan menganggap bahwa hidup mereka bukan milik mereka. Hidup perempuan seringkali diatur dan dikontrol oleh orang lain atau sistem sosial masyarakat. Misalnya, perempuan tidak boleh keluar malam karena akan dianggap sebagai perempuan nakal. Padahal sesungguhnya mereka keluar malam karena harus bekerja.

Hak ketiga, yaitu bebas dari penyesuaian atau perlakuan yang merendahkan derajat martabat

manusia. Perempuan acapkali dilihat sebelah mata mulai dari penampilan, latar belakang, tingkat pendidikan bahkan pekerjaan. Tidak banyak penghargaan yang didapat oleh perempuan karena selalu dibandingkan dengan laki-laki. Dapat dilihat di masyarakat bahwa perempuan belum mendapat kesempatan untuk menjadi seorang pemimpin karena dianggap tidak stabil dalam mengelola emosinya.

Terakhir, hak untuk bebas dari perlakuan diskriminatif atas dasar apa pun. Kondisi ini paling banyak dialami perempuan yang bekerja di sektor publik. Catatan Tahunan (CATAHU) mencatat bahwa perempuan masih mengalami diskriminasi utamanya karena masalah reproduksi. Contohnya saat ini ketika DPR



sedang menggodok RUU KIA yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk dapat cuti selama 6 bulan dan tetap dibayar serta tidak boleh diberhentikan, beberapa perusahaan menolak hal tersebut karena dianggap dapat merugikan pendapatan. Perjuangan perempuan untuk mendapat kemerdekaan harus didukung oleh berbagai pihak terkait. Perempuan harus berdaya dan mandiri dalam hidupnya dan tidak lagi bergantung dengan orang lain. Hak-hak konstitusional perempuan seharusnya dapat terpenuhi jika negara turut hadir untuk mewujudkan kesetaraan gender yang ideal. ***